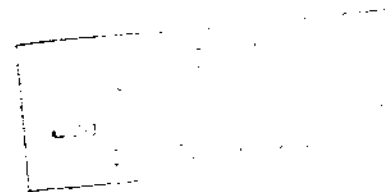


**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP KINERJA AUDITOR DIBIDANG AUDIT KANTOR
WILAYAH VII DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SURABAYA**

SKRIPSI S-1

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 25/00
Fat
a



DIAJUKAN OLEH :

MUH. NASRUL FATAH

No. Pokok : 049721673-E

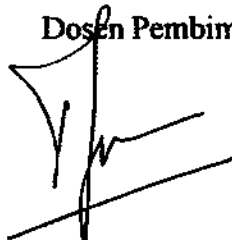
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Lembar Persetujuan

Surabaya,

Telah Diterima Dengan Baik Dan Siap Untuk Diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. Tien Soemarni, MS

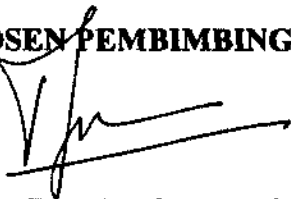
Skripsi

**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL TERHADAP
KINERJA AUDITOR DIBIDANG AUDIT KANTOR WILAYAH VII
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
MUH. NASRUL FATAH
NO. POKOK : 049721673-E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



**Dra. Ec. Tien Soemarni, MS
NIP. 130 606 037**

Tanggal.....

KETUA JURUSAN,



**Drs. Ec. H. Warsono, ME
NIP. 130 324 091**

Tanggal.....

ABSTRAKSI

Kepemimpinan bukanlah masalah yang mudah, baik memahami maupun menerapkannya dengan tepat. Untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, salah satunya adalah pimpinan perusahaan tahu gaya kepemimpinan mana yang seharusnya diterapkan.

Pemimpin yang efektifitas ditentukan oleh kemampuannya membaca situasi yang dihadapi dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya sedemikian rupa agar sesuai dan mampu memenuhi tuntutan situasi yang dihadapi. Sehingga para bawahan yang dipimpinnya mampu dimotivasi dengan baik, sehingga menghasilkan kinerja yang baik pula.

Untuk itu penulis tertarik dan mengadakan suatu penelitian dengan judul : **Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Auditor di Bidang Audit Kantor Wilayah VII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Surabaya**, dan dengan perumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah gaya kepemimpinan situasional mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor di bidang audit kantor wilayah VII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Surabaya ?” Hipotesa yang diambil adalah diduga gaya kepemimpinan situasional mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor di bidang audit kantor wilayah VII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Surabaya.

Untuk mengamati pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan model regresi linear berganda dengan pendekatan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kematangan karyawan adalah M2 sebanyak 11 (34,38%) responden.
2. Gaya kepemimpinan yang paling banyak diterapkan adalah G2 sebanyak 11 (34,38%) responden.
3. Kesesuaian gaya kepemimpinan dengan tingkat kematangan karyawan mempunyai nilai yang tertinggi yaitu 4 sebanyak 9 (28,12%) dari keseluruhan responden.
4. Penilaian kinerja karyawan dapat dikatakan baik karena ada 10 (31,25%) responden yang mempunyai kinerja baik dan ada 8 (25,00%) responden mempunyai kinerja sangat baik.

Mengacu pada hipotesis yang diajukan, hasil pembuktian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Bidang Audit Kantor Wilayah VII Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Surabaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.